

## ABSTRAK

### **Wilda putri : Pengaruh Rasio Likuiditas (*QUICK RATIO*) Terhadap *Return on asset* (ROA) Pada Bank Syari'ah Mandiri Kcp Surapati Bandung**

Kinerja keuangan bank harus dikelola dengan baik terutama tingkat *profitabilitas* dan likuiditas serta permodalan yang memadai, sarana manajemen permodalan yang dapat mengembangkan *earning asset*. *Quick ratio* merupakan bagian dari rasio *likuiditas*, sedangkan *Return on asset* merupakan bagian dari rasio *profitabilitas*, yang merupakan salah satu pengukur kinerja keuangan sebuah perbankan. Apabila *Quick ratio* mengalami peningkatan maka otomatis *Return on asset* menurun, dan jika *Quick ratio* menurun maka *Return on asset* meningkat. Tetapi yang terjadi, pada tahun 2005, 2007, dan 2009 *Quick ratio* mengalami kenaikan dan *Return on asset* pun meningkat. Selain itu pada tahun 2006 dan 2013 *Quick ratio* mengalami penurunan dan *Return on asset* menurun. Hal ini menunjukkan bahwa ada penyimpangan yang seharusnya (*dass sollen*) dengan yang terjadi (*dass sein*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah rasio likuiditas, *return on asset* dan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh rasio likuiditas terhadap *return on asset* (ROA) di Bank Mandiri Syari'ah KCP Surapati Bandung.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *likuiditas* yang diukur dengan *Quick ratio*, *profitabilitas* yang diukur dengan *Return on asset* (ROA). Metode penelitian yang digunakan yaitu metode *deskriptif analitis* dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Quick rasio* tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return on asset* (ROA). Hal ini ditunjukkan oleh hasil hipotesis, dimana nilai  $t$  hitung  $(0,310) < t$  tabel  $(2,306)$ , yang berarti  $H_0$  ada pada daerah penerimaan dan  $H_a$  ditolak, tetapi berdasarkan persamaan regresi yakni,  $Y = 1,629 + 0,004 X$  menunjukkan bahwa nilai konstanta  $a$  memiliki arti bahwa ketika *Quick Ratio* bernilai nol atau *Return on asset* (ROA) tidak dipengaruhi oleh *Quick Ratio*, maka rata-rata *Return on asset* (ROA) bernilai 1,629. sedangkan koefisien regresi  $b$  memiliki arti bahwa jika variabel *Quick Ratio* meningkat sebesar satu satuan, maka *return on asset* (ROA) akan meningkat sebesar 0,004. Berdasarkan hipotesis penelitian *Quick Ratio* memiliki pengaruh negatif negatif terhadap *return on asset* (ROA) (semakin tinggi/kuat *Quick Ratio*, maka semakin rendah *return on asset*), sedangkan koefisien regresi tersebut bernilai positif, yang artinya *Quick Ratio* memberikan pengaruh positif terhadap *return on asset* (ROA) (semakin tinggi/kuat *Quick Ratio*, maka semakin meningkat *return on asset* (ROA)). Selain itu dari hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan sangat rendah yaitu sebesar 0,109 atau 10,9%. *Return on asset* (ROA) pada Bank Mandiri Syari'ah KCP Surapati dipengaruhi oleh *Quick Rasio* dengan kontribusi sebesar 1,2%.

Kata kunci : *Quick Ratio*, *Return on asset*, Bank Syari'ah